

SIARAN PERS

UNTUK DISTRIBUSI SEGERA

1 November 2023

INDIKA ENERGY CATAT LABA BERSIH US\$ 93,8 JUTA PADA 9M 2023 **77% Belanja Modal Digunakan untuk Pengembangan Bisnis Non Batubara**

JAKARTA, 1 November 2023 – Perusahaan investasi dengan portofolio bisnis terdiversifikasi, PT Indika Energy Tbk. (Perseroan), merilis Laporan Keuangan Konsolidasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 (9M 2023). Perseroan mencatatkan Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 93,8 juta dan Laba Inti sebesar US\$ 119,2 juta pada 9M 2023.

Pada 9M 2023, Perseroan mencatatkan penurunan Pendapatan sebesar 26,6% menjadi US\$ 2.298,7 juta. Penurunan Pendapatan terutama berasal dari Kideco Jaya Agung (Kideco) yang mencatat penurunan sebesar 23,0% menjadi US\$ 1,706.2 juta yang disebabkan penurunan volume produksi dan harga jual rata-rata batubara. Pada 9M 2023 Kideco menjual 22,6 juta ton batubara atau turun 14,3% dibandingkan dengan penjualan 26,3 juta ton batubara pada periode yang sama tahun sebelumnya akibat dari penurunan target produksi tahunan sebesar 31 juta ton pada tahun 2023 dibandingkan 34 juta ton pada tahun 2022.

Dari volume tersebut, Kideco menjual 6,7 juta ton batubara atau 30% di antaranya untuk kebutuhan dalam negeri atau melebihi persyaratan *domestic market obligation* (DMO) sebesar 25% yang ditetapkan Pemerintah. Sementara itu, volume penjualan batubara untuk pasar ekspor mencapai 15,8 juta ton dengan negara tujuan China, India, Taiwan, dan negara-negara Asia Tenggara lainnya. Kideco juga mencatat harga jual rata-rata US\$ 75,7 per ton batubara pada 9M 2023 atau turun 10,0% dibandingkan harga rata-rata US\$ 84,2 per ton pada 9M 2022.

Penurunan Pendapatan Perseroan juga dikontribusikan oleh Indika Indonesia Resources yaitu sebesar 44,1% menjadi US\$ 351,1 juta pada 9M 2023 dari US\$ 628,4 juta di periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan Tripatra juga menurun 15,6% menjadi US\$ 185,1 juta pada 9M 2023 yang terutama disebabkan oleh turunnya kontribusi proyek BP Tangguh menjadi US\$ 152,8 juta.

Sementara itu perusahaan logistik terintegrasi Interport Mandiri Utama (Interport) mencatatkan kenaikan Pendapatan sebesar 217,7% menjadi US\$ 83,5 juta setelah Interport mengakuisisi 56% saham usaha logistik laut Cotrans (termasuk 45% saham yang dimiliki oleh Tripatra). Pada 9M 2023, pendapatan Interport terdiri dari Cotrans sebesar US\$ 54,3 juta, penyimpanan bahan bakar Kariangau Gapura Terminal Energi (KGTE) sebesar US\$ 20,9 juta, Interport Business Park (IBP) sebesar US\$ 6,5 juta, dan ILSS sebesar US\$ 1,9 juta. Pada 9M 2023, volume penyimpanan bahan bakar KGTE meningkat menjadi 21,2 kbd dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 17,4 kbd.

Sebagai hasilnya, secara konsolidasi Indika Energy mencatat Laba Kotor sebesar US\$ 439,8 juta, atau menurun 59,5% dibandingkan periode 9M 2022. Sementara itu, Marjin Laba Kotor juga turun menjadi 19,1% di 9M 2023 dibandingkan dengan 34,7% pada 9M 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh tarif pajak royalti batubara bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) yang meningkat signifikan dimana tarif efektifnya adalah sebesar 31,6% dari harga jual rata-rata dan berlaku sejak Januari 2023, dibandingkan tarif royalti bagi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Generasi 1 sebesar 13,5% yang

dicatatkan pada 9M 2022. Sebagai dampaknya, biaya royalti pada 9M 2023 mencapai US\$ 520,0 juta dibandingkan US\$ 391.8 juta pada 9M22.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi tercatat meningkat 13,0% menjadi US\$ 170,6 juta pada 9M 2023 yang disebabkan meningkatnya biaya DMO, biaya sewa, tanah dan perizinan di Multi Tambangjaya Utama (MUTU), serta biaya jasa profesional.

Sementara itu, Beban Keuangan Perseroan menurun 22,0% menjadi US\$ 62,6 juta pada 9M 2023 yang terutama disebabkan penghematan bunga sebesar US\$ 13,3 juta terkait turunnya pokok obligasi akibat pelunasan obligasi lebih awal, serta pembalikan kapitalisasi beban bunga untuk proyek Awakmas sebesar US\$ 3 juta. Penurunan beban keuangan ini diimbangi dengan kenaikan beban bunga pinjaman bank sebesar US\$ 2,6 juta.

Sebagai hasilnya, Perseroan membukukan Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$ 93,8 juta dan Laba Inti* sebesar US\$ 119,2 juta pada 9M 2023.

Pada 9M 2023, realisasi belanja modal (*capital expenditure*) pada 9M 2023 adalah sebesar US\$ 104,9 juta, dimana 77% di antaranya atau sebesar US\$ 81,2 juta dialokasikan untuk bisnis non batubara, termasuk Indika Minerals (terutama pada proyek Awakmas) yaitu sebesar US\$ 54,4 juta, Ilectra Motor Group (IMG) sebesar US\$ 6,6 juta, dan Indika Nature sebesar US\$ 9,5 juta. Perseroan juga menggunakan belanja modal sebesar US\$ 22,8 juta untuk pengembangan bisnis batubara, termasuk untuk Indika Indonesia Resources (IIR) sebesar US\$ 13,2 juta dan Kideco sebesar US\$ 9,6 juta.

Azis Armand, Vice President Director dan Group CEO Indika Energy, menyampaikan komitmen Indika Energy untuk melanjutkan transisi bisnis perusahaan menuju ekonomi rendah karbon. "Indika Energy fokus untuk berinvestasi dan mendiversifikasi portofolio bisnisnya ke sektor non batubara. Pada periode 9M 2023, Indika Energy mencatatkan 77% belanja modal yang dialokasikan untuk pengembangan bisnis mineral, kendaraan listrik, dan *nature-based solutions*. Keberlanjutan akan terus menjadi landasan utama dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional kami sepanjang tahun 2023 dan ke depannya," tutur Azis.

Pada tanggal 22 September 2023, Perseroan melalui Indika Indonesia Resources (IIR) dan Indika Capital Investments (ICI), keduanya sebagai penjual, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (CSPA) dengan Petrindo Jaya Kreasi sebagai pembeli sehubungan dengan rencana penjualan 100% kepemilikan saham di Multi Tambangjaya Utama (MUTU) kepada Petrindo Jaya Kreasi. Transaksi ini diharapkan selesai dengan pemenuhan beberapa persyaratan pendahuluan sebagaimana ditetapkan di dalam CSPA, termasuk persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pada 21 September 2023, Perseroan melalui Indika Energy Capital III Pte. Ltd. telah membeli kembali sebagian dari Obligasi tahun 2024 (kupon 5,875%) yang jatuh tempo pada tahun 2024 dengan jumlah pokok keseluruhan sekitar US\$ 29,3 juta di pasar terbuka. Obligasi yang dibeli kembali mewakili sekitar 5,09% dari jumlah pokok awal Obligasi tahun 2024.

*) Laba (Rugi) Inti didefinisikan sebagai laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan untuk tahun, tidak termasuk: 1) Amortisasi aset tidak berwujud Kideco dan MUTU; 2) Perubahan nilai wajar kewajiban imbalan kontinjensi terkait akuisisi tambahan saham di Kideco pada tahun 2022.

SEKILAS INDIKA ENERGY

PT Indika Energy Tbk. (Indika Energy) adalah perusahaan investasi terdiversifikasi terkemuka di Indonesia. Portofolio Indika Energy terdiri dari berbagai bisnis dengan peluang pertumbuhan yang kuat, termasuk **Energi** – produksi batubara (PT Kideco Jaya Agung), perdagangan batubara (Indika Capital Investment Pte. Ltd.), EPC minyak dan gas (PT Tripatra Multi Energi, PT Tripatra Engineers & Constructors, PT Tripatra Engineering); **Logistik dan Infrastruktur** – pelabuhan & logistik (PT Indika Logistic & Support Services, PT Kuala Pelabuhan Indonesia), penyimpanan bahan bakar (PT Kariangau Gapura Terminal Energi), PLTU (PT Cirebon Electric Power dan PT Prasarana Energi Cirebon); **Mineral** – pertambangan emas (Nusantara Resources Limited), perdagangan nikel (PT Rockgeo Energi Nusantara); **Bisnis Hijau** – solusi berbasis alam (Indika Nature), energi terbarukan (PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya), kendaraan listrik (PT Ilectra Motor Group, PT Mitra Motor Group), penyewaan kendaraan listrik (PT Kalista Rotom Orbita (KRO) dan PT Kalista Soter Hastia (KSH)); **Digital** – solusi IT (PT Xapiens Teknologi Indonesia); Lainnya – industri kesehatan (PT Indika Medika Nusantara, PT Bioneer Indika Group).

www.indikaenergy.co.id

INFORMASI LEBIH LANJUT:

Ricky Fernando – Head of Corporate Communications, PT Indika Energy Tbk.

corporate.communications@indikaenergy.co.id

DISCLAIMER:

This Press Release may contain financial information, projections, plans, strategies and objectives of PT Indika Energy Tbk. which are not statements of historical facts that can be considered as forward looking statements as defined by applicable regulations.

PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates and/or other parties are not responsible for the accuracy and completeness of future statements (if any) in this Press Release. A Press Release or any part of it cannot form the basis of any contract or commitment.

This Press Release and the information contain herein is for information purposes only and does not constitute or form part of an offer to sell or a solicitation of an offer to buy securities in the United States or in any other jurisdiction in which such offer or sale would be unlawful. No offering of securities of PT Indika Energy Tbk. and/or its affiliates has been or will be registered under the US Securities Act of 1933, as amended (the "Securities Act"), or the securities law of any jurisdiction. No securities may be offered or sold within United States (as defined in Regulation S under the Securities Act) absent registration under the Securities Act or except pursuant to an applicable exemption from, or in a transaction not subject to, the registration requirements of the Securities Act. No public offering is being or will be made in the United States or in any other jurisdiction where such an offering is restricted. Prohibited or an unlawful. No action has been taken in any jurisdiction that would permit a public offering to occur in any jurisdiction.